BENTUK KREATIVITAS MUSIK PUNK PADA KOMUNITAS ANAK SERIBU PULAU KOTA BLORA

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik

oleh

Pico Madona Purna Wijaya
2503405045
Pendidikan Seni Musik

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN SENDRATASIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Madona P.W, Pico. 2010. *Bentuk Kreativitas Musik Punk (Studi Kasus Pada Komunitas Anak Seribu Pulau Kota Blora)*. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum, Pembimbing II : Drs. Eko Raharjo, M.Hum.

Masalah yang diangkat yaitu tentang bagaimana bentuk kreativitas musik punk komunitas "anak seribu pulau" di kota Blora dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas musik punk komunitas "anak seribu pulau" kota Blora. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana bentuk kreativitas musik punk pada komunitas "anak seribu pulau" kota Blora dan faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk kreativitas musik tersebut. Manfaat penelitian adalah (1) hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian yang lain khususnya penelitian tentang musik punk, (2) menambah wawasan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa seni musik tentang bentuk kreativitas musik anak-anak punk di Blora, dan (3) memberikan masukan pada anak-anak punk khususnya komunitas "anak seribu pulau" dalam mengembangkan kreativitas musiknya.

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi serta dilanjutkan dengan pemeriksaan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan kreativitas musik punk pada komunitas "anak seribu pulau" dapat dilihat dari indikator-indikator atau unsur-unsur krativitas yang ada pada mereka. Diantaranya yaitu memiliki kemampuan membuat kombinasi baru, mempunyai gagasan baru, mempunyai sifat imajinatif. Salah satunya yaitu mereka dapat menciptakan lagu sendiri dan mengaransemen lagu. Selain itu mereka juga mempunyai kreativitas lain selain bermusik, seperti seni ukir, seni stensil, seni sablon dan lain sebagainya. Adapun faktor yang mempengaruhi kreativitas musik punk komunitas "anak seribu pulau" antara lain (1) faktor dari dalam, yaitu bakat, minat, dan psikologi, (2) faktor dari luar, yaitu lingkungan (keluarga dan masyarakat), ekonomi, tingkat pendidikan, dan keberuntungan.

Saran dari penulis yaitu agar komunitas "anak seribu pulau" terus berkarya dengan menciptakan lagu dan mengembangkan kreativitas musik punknya. Dan diharapkan agar Komunitas "Anak Seribu Pulau" lebih sering membuat acara-acara kesenian yang dapat menjadi wadah untuk menyalurkan kreativitas mereka maupun orang lain.